

ANALISIS PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP DISIPLIN SISWA SD ISLAMDARUL HUDA GENUKSARI

Muhamad Masrur¹, Yulina Ismiyanti², Yunita Sari³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Islam Sultan Agung

Email: masrurbokor@gmail.com

Abstrak

Guru memiliki peran besar dalam pendidikan peserta didik karena guru dapat melatih kedisiplinan peserta didik disekolah sehingga terbentuklah karakter yang baik dalam diri anak. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Mewujudkan SDM yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan karakter peserta didik diperlukan sikap disiplin yang baik. Untuk itu, artikel ini bertujuan untuk (1) mengetahui peran guru dalam mengembangkan sikap disiplin siswa, dan (2) Mengetahui sikap disiplin yang dikembangkan pada kelas 3D SD Islam Darul Huda Genuksari. Riset kualitatif ini menggunakan metode analisis dan studi kasus yang bersandar pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (a) peran guru dalam mengembangkan sikap disiplin sudah baik dalam mengajarkan dan membimbing kepada siswa dan terdapat guru mempunyai metode khusus dengan dibiasakan dan membiasakan dalam menerapkan sikap disiplin, (b) guru berperan sebagai suri tauladan dan panutan siswa dengan guru berangkat ke sekolah dengan tepat waktu, tertib dan berpakaian sesuai dengan jadwal, bersikap baik. disiplin dan guru menjaga lisanya dengan baik, (c) sikap disiplin yang dikembangkan yaitu patuh, taat, konsekuen dan tertib. Sikap disiplin yang dikembangkan oleh guru sudah baik dilakukan oleh guru kelas. Hal ini dibuktikan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kata Kunci : Peran guru, Mengembangkan, Sikap Disiplin.

Abstract

Teachers have a big role in student education because teachers can train students' discipline at school so that good character is formed in children. Teachers have a very strategic role in shaping students' knowledge, skills, and character. Creating human resources who have the skills, knowledge, and character of students requires a good disciplinary attitude. For this reason, this article aims to (1) determine the role of teachers in developing students' disciplinary attitudes, and (2) determine the disciplinary attitudes developed in the 3D class at Darul Huda Genuksari Islamic Elementary School. This qualitative research uses analysis and case study methods that rely on observation, interviews, and documentation. The results of the research show (a) the role of teachers in developing disciplinary attitudes is good in teaching and guiding students and there are teachers who have special methods by which they are familiarized and accustomed to implementing disciplinary attitudes, (b) teachers act as role models and role models for students with teachers leaving for go to school on time, be orderly and dress according to schedule, be good. discipline and teachers guard their words well, (c) the disciplined attitude developed is obedient, obedient, consistent and orderly. The discipline attitude developed by the teacher has been well implemented by the class teacher. This is proven by interviews, observations, and documentation.

Keywords: Teacher's role, Developing, Disciplinary Attitude.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Kemudian, pencapaian pembangunan suatu bangsa tidak akan lepas dari sumber daya manusianya. Apabila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka kemajuan suatu bangsa tak dapat diragukan kembali (Ali Mustadi, 2020).

Dalam sistem pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang mana menyatakan bahwa sekolah berupaya untuk mengaplikasikan tata tertib sekolah untuk membentuk karakter dan menjadikan manusia yang bermartabat bertujuan untuk menjadikan generasi-generasi penerus bangsa yang berlandaskan Pancasila melalui Pendidikan. Maksud dari Undang-Undang diatas sekolah berupaya menerapkan kedisiplinan siswa mulai dari awal siswa masuk dalam dunia Pendidikan.

Guru dalam dunia pendidikan di Indonesia berperan untuk menentukan kedisiplinan siswa karena guru sebagai contoh panutan dan teladan oleh siswa. Guru juga diharapkan untuk memberikan contoh yang baik, jujur dan adil dalam segi perbuatan. Guru harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani siswanya, hal inilah yang mengharuskan guru mempunyai kedisiplinan yang baik agar siswa pun mempunyai kedisiplinan yang baik, harapanya agar siswa juga mempunyai disiplin yang baik (Kharisma & Suyatno, 2019).

Guru dalam pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru melaksanakan pendidikan karakter berdasarkan komitmen yang disepakati bersama. Faktor pendukung yang membentuk karakter siswa adalah guru sudah paham secara benar mengenai konsep dan aplikasi pendidikan karakter, sarana dan prasarana sekolah yang menunjang dalam proses pembelajaran dan proses pendidikan karakter. Teknik yang dilaksanakan guru dalam pendidikan karakter juga harus sudah selesai (Salsabilah, 2021).

Dalam dunia pendidikan di Indonesia telah menerapkan terkait pendidikan karakter. Pendidikan karakter salah satunya yaitu sikap disiplin. Sikap disiplin ialah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Dewi, 2018). Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Pendapat lain juga menjelaskan bahwa disiplin yaitu sesuatu yang terletak didalam jiwa seseorang yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku (Wibawanto, 2018). Disiplin juga sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi persyaratan bagi pembentuk sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar.

Sebagaimana di Sekolah Dasar Islam Darul Huda Genuksari pada kelas 3D, dari data observasi yang didapatkan penulis diitemukan bahwa Sekolah Dasar islam Darul Huda Genuksari membentuk karakter siswa yang baik dan mengutamakan pendidikan akhlak. SD Islam Darul Huda Genuksari juga membentuk karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai ajaran agama. Dari data observasi juga ditemukan ada beberapa siswa yang belum melaksanakan sikap disiplin dengan baik, yaitu terdapat siswa yang tidak memakai seragam sesuai dengan jadwal dan terdapat juga siswa terlambat datang ke sekolah (Observasi 2023). Adanya fenomena dan penjelasan peran guru terhadap sikap disiplin siswa pada SD Islam Darul Huda tentu menjadi perhatian bagi peneliti untuk menggali data sebagaimana peran guru dalam mengembangkan sikap disiplin pada kelas 3D dan sikap disiplin apa saja yang dikembangkan di kelas 3D SD Islam Darul Huda Genuksari. Sebagai guru memiliki tanggung jawab dan peran dalam

mendidik siswa dalam pembelajaran maupun pada karakter anak ketika berada dilingkungan sekolah untuk mencapai KBM yang baik, nyaman dan tenang.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini terletak pada pemahaman akan proses, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar Islam Darul Huda Genuksari pada kelas 3D, dengan tujuan utama menganalisis peran guru dan sikap disiplin yang dikembangkan pada kelas 3D SD Islam Darul Huda Genuksari. Penelitian ini dilakukan pada 22-26 Mei 2023 dengan responden guru kelas 3D yang berjumlah 3 guru dan pada siswa kelas 3D yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Darul Huda Genuk Sari yang beralamat di Jl. Wolter Monginsidi Rt 001/04, Banjardowo, 50117, Bangetayu Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah Kodepos 50115. Pada guru kelas 3D SD Islam Darul Huda Genuksari.

Sumber data dalam penelitian yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana berikut: (1) Metode observasi yakni pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis (Pangesti, 2020). (2) Metode wawancara sebagai upaya mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pihak terkait (Sugiyono, 2018). (3) Metode dokumentasi yakni proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan (Rus, 2020). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan: (1) Tahap pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, (4) Verifikasi dan kesimpulan. Setelah mendapatkan data dari teknik pengumpulan data, kemudian di triangulasi menggunakan triangulasi teknik yakni memeriksa keabsahan data atau membandingkan hasil data dari obyek yang diteliti. Kemudian diujikan dengan pengujian konfirmabilitas yakni menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Guru berperan sebagai pengembang nilai karakter dan guru sebagai pendidik. Banyak peran guru dalam mengembangkan sikap disiplin siswanya dengan guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator, suri tauladan dan panutan siswa, serta guru mampu menjadi penasihat bagi siswa. Dengan menerapkan hal tersebut guru mampu mengembangkan sikap disiplin dengan baik pada kelas 3D SD Islam Darul Huda Genuksari.

Guru mampu memberikan dorongan serta bantuan untuk mengembangkan potensi siswa. Dari hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Akhadah guru kelas 3D dalam membentuk dan mengembangkan sikap disiplin dengan memberikan motivator melalui guru yang transparan, memberi tahu nilai yang diperoleh dari siswa agar siswa termotivasi dengan nilai yang diacapai. Guru juga memberikan alat peraga dalam belajar mengajar agar siswa dapat mencapai pembelajaran dengan baik dan nilai yang maksimal, dengan hal tersebut guru juga sebagai fasilitator terhadap siswanya.

Guru sebagai pengajar dalam kegiatan belajar mengajar berperan penting untuk mengembangkan sikap disiplin peserta didik. Sesuai dengan deskripsi data menegaskan bahwa guru didalam kelas sebagai motivator dan fasilitator. Dapat dilihat yang disampaikan oleh ibu akhadah dengan peran guru didalam kelas sangat dibutuhkan karena siswa akan terbiasa dengan aktivitas yang dilakukan, yaitu dengan pembiasaan disiplin terhadap peraturan yang ada. Hasil wawancara juga

menunjukkan dalam meningkatkan disiplin yaitu dengan melaksanakan pembelajaran KBM dengan baik, tertib, teratur, dan menghargai orang yang lagi berbicara didepan kelas.

Guru tidak mengajarkan pelajaran materi saja namun guru juga berperan dalam mendidik perilaku siswa dalam mengembangkan sikap disiplin. Guru kelas 3D sudah menjalankan perannya sebagai pendidik yaitu, memakai pakaian selalu rapi, perkataan dan ucapan guru selalu baik, menghargai para siswanya dan datang tepat waktu. Dalam hal tersebut guru berperan sebagai suri tauladan dan panutan bagi siswa. Dari deskripsi data juga ditemukan bahwa guru tidak pernah memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar dan belum disiplin, siswa yang melakukan kesalahan dan hal yang kurang baik guru langsung menasehati siswanya. Guru juga sebagai penasihat bagi siswa yang belum melakukan sikap disiplin dengan baik.

Dari peran guru tersebut, sikap yang dikembangkan pada siswa yaitu (1) Patuh, sikap patuh yang dikembangkan dalam kelas 3D yaitu siswa patuh terhadap perintah yang dilakukan guru, siswa disuruh bersalaman dengan guru dan melaksanakan kegiatan pembiasaan setiap pagi, (2) Taat, siswa mampu mengumpulkan tugas dengan baik dan tepat waktu, siswa juga taat terhadap peraturan yang dibuat oleh guru saat didalam kelas, (3) Konsekuen, guru membiasakan siswa ketika melakukan pelanggaran dengan membaca istighfar tiga kali dan dinasihati oleh guru, (4) Tertib, siswa sudah melakukan tata tertib dengan baik yaitu siswa memakai seragam dengan rapi, datang tepat waktu dengan baik. Namun masih ada satu siswa yang belum memakai seragam sesuai dengan jadwal.

Pembahasan

Tugas pendidik atau guru dalam setiap pengalaman pendidikan akan memberikan capaian dari hasil kedisiplinan peserta didik disekolah. Guru kelas 3D SD Islam Darul Huda berperan sebagai pengembang nilai karakter dan pendidik dalam mengembangkan sikap disiplin. Guru mempunyai peran penting selama waktu yang dihabiskan untuk membuat masa depan yang berkualitas, baik secara mental maupun etis dengan tujuan agar kelas dapat membantu mengikuti inisiatif negara. Tugas dan kewajiban guru sangatlah besar. Guru memiliki peran besar dalam pendidikan peserta didik karena guru dapat melatih kedisiplinan peserta didik disekolah sehingga terbentuklah karakter yang baik dalam diri anak (rahmadayanti dewi, 2021). Guru kelas 3D mempunyai peran penting terhadap siswanya dalam mengembangkan sikap disiplin.

Pada guru kelas 3D dalam pengembang nilai karakter, yaitu dengan guru menjadi motivator dan fasilitator. Sebagai guru motivator dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus mampu memberikan rangsangan, dorongan serta bantuan untuk mengembangkan potensi siswa. Dalam membentuk karakter disiplin siswa, guru dapat memberikan motivator melalui sikap guru yang transparan, memberi tahu nilai yang diperoleh dari siswa agar siswa termotivasi dengan nilai yang dicapai. Guru juga memberikan dorongan terhadap siswa agar mencapai yang ditargetkan oleh guru yaitu KKM. Siti aminah menegaskan bahwa peranan guru sebagai pengembang nilai karakter yaitu guru sebagai penasihat, motivator dan fasilitator yang dilakukan guru oleh guru terhadap pelanggaran tata tertib sekolah dan kelas, peningkatan karakter disiplin siswa terbentuk melalui kebiasaan melaksanakan tata tertib yang diberikan oleh guru kepada siswa baik tertulis maupun lisan (Aminah, 2019).

Wali kelas 3D ibu akhadah juga menegaskan bahwa siswa akan terbiasa dengan kegiatan aktivitas yang dilakukan disekolah, dengan pembiasaan disiplin terhadap peraturan yang ada disekolah dan didalam kelas. Dipihak lain guru olaharaga kelas 3D bapak bayu isbiyantoro juga menyampaikan bahwa guru menjadi panutan bagi siswa, guru memperlakukan siswanya dengan baik nantinya akan diikuti juga oleh siswanya dengan hal yang sama. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi terdapat bahwa peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa yaitu dengan melaksanakan pembelajaran KBM dengan baik, tertib, teratur, dan menghargai orang yang berbicara didepan kelas.

Pada dasarnya guru kelas 3D mayoritas melakukan upaya yang hampir sama, yaitu dengan membiasakan siswa dengan kedisiplinannya. Dengan pembiasaan guru, siswa menjadi terbiasa dan terlatih dengan sendiri untuk melakukan sikap disiplin. Hasil dari penelitian juga terdapat metode khusus yang dilakukan oleh guru kelas 3D dengan menjadi suri tauladan yang baik, membiasakan dan dibiasakan dengan sikap disiplin, dengan metode tersebut, harapan dari guru kelas 3D yaitu agar siswa terbiasa dengan kebiasaan tertib dan menjalankan peraturan yang ada didalam sekolah dan didalam kelas. Dari pihak sekolah juga mengharapkan agar siswa mempunyai karakter yang baik, disiplin, dan mentaati tata tertib dan peraturan yang ada. Peneliti juga melakukan observasi kembali terkait bentuk sikap dan perilaku yang ditunjukkan siswa yaitu siswa menjadi sopan kepada guru, teman dan sekolah, siswa mentaati peraturan, masuk sekolah dengan tepat waktu, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Guru kelas 3D sudah menjalankan perannya sebagai pendidik yaitu, memakai pakaian selalu rapi, perkataan dan ucapan guru selalu baik, menghargai para siswanya dan datang tepat waktu. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa siswa yang melakukan kesalahan dan hal yang kurang baik langsung dinasihati oleh guru. Guru juga tidak pernah memberikan hukuman bagi siswa tidak menghargai orang lain dan sikapnya yang belum baik, melainkan dengan nasihat dan motivasi yang dilakukan oleh guru agar tidak diulangi kembali. Sering kali guru juga menasehati dan memotivasi siswa untuk tidak melakukan hal-hal negatif, harus lebih mawas diri, serta lebih mengendalikan emosi, guru juga mengiatkan siswa untuk mengucapkan istighfar ketika melakukan kesalahan ketika melakukan hal yang tidak baik. Senada dengan temuan nurur rohman bahwa guru berperan menjadi panutan bagi siswanya (Rohman, 2019). Dalam menilai dan mengembangkan sikap disiplin tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi juga dapat dilakukan oleh seluruh civitas akademik SD Islam Darul Huda termasuk satpam ikut menggerakkan kegiatan penerapan sikap disiplin.

Sikap disiplin kelas 3D SD Islam Darul Huda Genuksari sudah dikembangkan dengan baik oleh guru kepada siswa pada setiap pembelajaran. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melaksanakan wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa. Di sisi lain menurut guru tematik kelas 3D sikap disiplin kelas 3D sudah mencapai 98% dengan tingkat kedisiplinan sudah baik. Perlunya penanaman karakter dalam berdisiplin, perlunya peserta didik untuk dilatih serta dibiasakan untuk menjadi disiplin (Candrasari et al., 2022). Sikap disiplin suatu yang sangat dibutuhkan oleh siswa dengan tujuan agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan berkualitas sekaligus menjadikan siswa mempunyai karakter pribadi yang baik sesuai dengan visi dan misi sekolah. Untuk menyongsong terciptanya sikap disiplin yang baik, SD Islam Darul Huda Genuksari dilaksanakan kegiatan seperti apel pagi, memakai seragam sesuai jadwal, dan melaksanakan pembacaan asmaul husna serta surat pendek secara bergantian. Dalam penerapan sikap disiplin di kelas 3D SD Islam Darul Huda berjalan dengan baik walaupun masih terdapat sedikit kendala dalam menerapkannya. Sikap disiplin yang dikembangkan pada kelas 3D yaitu patuh, taat, konsekuen dan tertib dalam belajar mengajar dan peraturan yang ada pada sekolah dan peraturan kelas. Sikap disiplin yang dikembangkan oleh guru kelas 3D sudah berjalan dengan baik.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa diperoleh siswa sudah menerapkan perilaku sopan santun terhadap guru, dan tertib terhadap peraturan. Hasil observasi juga ditemukan seluruh siswa sudah menerapkan sikap disiplin dengan baik, akan tetapi terdapat satu siswa yang belum menerapkan disiplin dengan baik yaitu siswa tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sikap yang dikembangkan guru yaitu dengan siswa diajarkan untuk selalau mendengarkan dan mengerjakan tugas dengan baik. ketika guru menjelaskan siswa dengan seksama memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran (observasi, 2023).

Hasil wawancara yang didapatkan bahwa siswa sudah taat terhadap peraturan kelas yaitu dengan berdoa'a sebelum memulai pembelajaran, mayoritas siswa juga sudah menanamkan nilai taat dalam berdisiplin. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap Ibu Akhadah, siswa sudah

menerapkan sikap taat dalam peraturan, namun masih ada satu dan dua siswa yang masih kurang dalam hal tersebut, permasalahan tersebut dikarenakan siswa yang masih belum begitu paham akan yang seharusnya dilakukan oleh siswa, maka peran guru yang membantu membimbing agar lebih melaksanakan dengan baik (wawancara, 2023).

Dalam menerapkan sikap disiplin siswa kelas 3D tidak semuanya berjalan dengan lancar, terdapat dua siswa yang belum menerapkan sikap disiplin yaitu terdapat siswa yang tidak memakai seragam sesuai dengan jadwal dan siswa tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Kemudian terdapat juga siswa yang duduk tidak rapi sesuai dengan perintah dari guru. sesuai dengan hasil data yang didapatkan, menegaskan bahwa siswa yang melanggar dan belum sesuai dengan peraturan yang ada di kelas dan sekolah siswa ditegur oleh guru dengan dinasihati dan dibimbing oleh guru untuk tidak mengulangnya kembali. kemudian terdapat juga siswa diperintahkan untuk membaca istighfar ketika melakukan pelanggaran peraturan sekolah dan peraturan kelas. Terdapat dalam mengembangkan sikap disiplin yang baik, siswa sudah menerapkan tertib terhadap peraturan yang ada di lingkungan sekolah dengan baik. Dibuktikan dengan adanya siswa memakai seragam dengan rapi, datang tepat waktu ketika berangkat ke sekolah dan masuk ke kelas.

SIMPULAN

Dari beberapa hasil data penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan sikap disiplin Sekolah Dasar Islam Darul Huda pada kelas 3D dapat disimpulkan bahwa guru kelas dan guru mapel kelas 3D sudah melakukan peran sebagai guru dengan baik dalam mengembangkan sikap disiplin siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, kemudian peneliti melakukan analisis yang dapat ditemukan oleh peneliti peran guru dalam mengembangkan sikap disiplin.

Peran guru dalam mengembangkan sikap disiplin kelas 3D SD Islam Darul Huda Genuksari sudah baik dalam mengajarkan dan membimbing kepada siswa, terdapat guru mempunyai metode khusus dengan dibiasakan dan membiasakan dalam menerapkan sikap disiplin siswa. Guru juga memotivasi dan mendorong siswa untuk menerapkan sikap disiplin dengan baik yaitu dengan guru menceritakan apabila mengerjakan taat terhadap peraturan maka dalam belajar akan menjadi lebih tenang dan nyaman dalam belajar mengajar.

Secara garis besar guru berperan sebagai suri tauladan dan panutan siswa dengan guru berangkat ke sekolah dengan tepat waktu, tertib dan berpakaian sesuai dengan jadwal, bersikap baik, disiplin dan guru selalu menjaga lisanya dalam berbicara. Sikap disiplin yang dikembangkan di kelas 3D SD Islam Darul Huda Genuksari oleh semua guru kelas 3D yaitu: Patuh, Taat, Konsekuensi dan Tertib. Sikap disiplin yang dikembangkan oleh guru sudah baik dilakukan oleh guru kelas 3D dan seluruh guru kelas 3D dengan baik.

SARAN

Kerjasama antara pihak sekolah, guru, masyarakat dan orang tua sangat penting untuk mengembangkan sikap disiplin siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh seluruh warga sekolah SD Islam Darul Huda Genuksari dalam upaya mengembangkan sikap disiplin siswa kelas 3D. Bagi pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal untuk selalu mengembangkan pendidikan dan mengembangkan sikap disiplin siswa, dengan sikap disiplin keberhasilan dapat tercapai apabila kedisiplinan itu sudah tertanam dengan baik dalam diri setiap warga sekolah. Kemudian bagi orang tua juga hendaknya ikut serta aktif dalam mengembangkan sikap disiplin dan menciptakan lingkungan yang baik agar dalam mengembangkan sikap disiplin yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dan bisa mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Di pihak lain guru sebaiknya lebih meningkatkan dalam

mengembangkan sikap disiplin siswa, disisi lain guru juga menerapkan sikap disiplin yang baik maka lingkungan dengan sikap disiplin bisa tercapai dengan baik. Dan Bagi siswa sebaiknya juga lebih meningkatkan disiplin dalam belajar, peraturan dan program yang ada disekolah untuk menyongsong sehingga dapat meraih prestasi dan terbentuk pribadi disiplin yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mustadi, 2020. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar - Ali Mustadi*, dkk - Google Books.
- Aminah, S. (2019). *Peranan Guru Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Siswa Kelas Iv Sdn Karangwono 02 Kecamatan Tambakromo* hlm. 31.
- Candrasari, D., Tsabet, A. A., Solikah, A., Setiawaty, R., Guru Sekolah Dasar, P., & Kunci, K. (2022). Peran Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin pada Peserta Didik Kelas IV di SD N 5 Klumpit. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1(2013), 251–259.
- Dewi, R. (2018). *Disiplin Membangun Karakter Bangsa – BP PAUD dan Dikmas DIY*. <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>
- Kharisma, C., & Suyatno, S. (2019). Peran Guru Dalam Menanamkan Karakteri Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(2), 131.
- Pangesti, R. (2020). *Apa yang dimaksud observasi? ini tujuan, manfaat, dan jenis-jenisnya*. a
- rahmadayanti dewi, hartoyo agung. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Rohman, N. (2019). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V di MIN Jombang*. i–99.
- Salsabilah, D. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Wibawanto. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.